

**PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI
ALAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA
PT.PLN (PERSERO) CABANG MEDAN**

SKRIPSI

OLEH

**ILHAM ADZIM
NPM. 13.833.0101**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2017**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/1/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

Judul : Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Pada PT. PLN (Persero) Cabang Medan

Nama Mahasiswa : Ilham Adzim

No. Stambuk : 138330101

Program Studi : Akuntansi

Menyetujui :

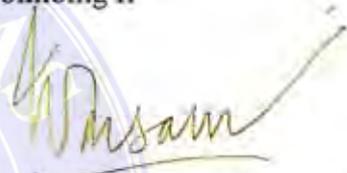
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Hj Saribulan Tambunan SE, MMA
MM

Pembimbing II



Warsani Purnama Sari SE, AK, CA,

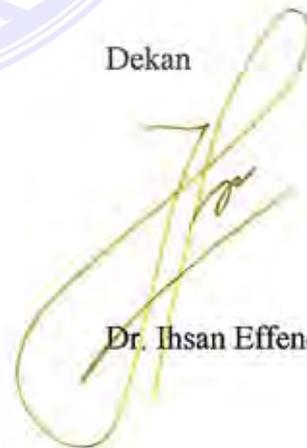
Mengetahui:

Program Studi



Ilham Ramadhan Nst, SE, M.si, Ak, CA

Dekan



Dr. Ihsan Effendi, SE, Msi

Tanggal Lulus Desember 2017

ABSTRAK

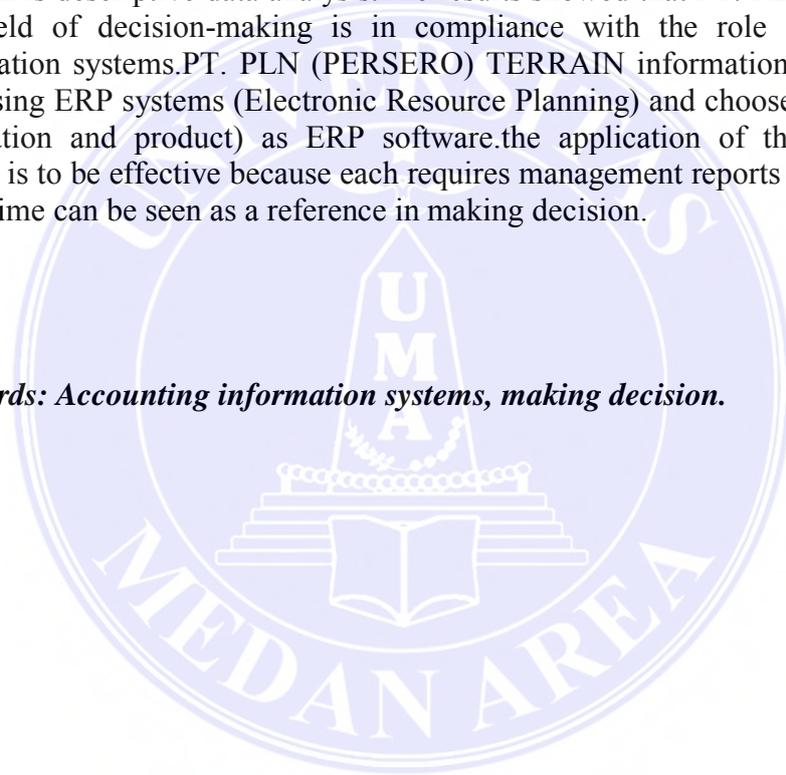
Penelitian dilakukan pada PT.PLN (Persero) Medan, Jalan Listrik no. 8A Medan Sumatera Utara.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peranan sistem informasi akuntansi sebagai alat pengambilan keputusan telah efektif pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Medan. Jenis penelitian adalah deskriptif. Jenis data dalam penelitian adalah kualitatif. Sumber data penelitian ini diperoleh secara tidak langsung atau data yang dikumpulkan oleh orang lain. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan dokumentasi. Dan teknik analisis data penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. PLN (Persero) Medan dalam pengambilan keputusan sudah sesuai dengan peranan sistem informasi akuntansi. PT. PLN (PERSERO) MEDAN menyajikan informasi yang cukup jelas dengan menggunakan sistem ERP (*Electronic Resource Planning*) dan memilih SAP (*system aplication and product*) sebagai perangkat lunak ERP. penerapan sistem informasi ini menjadi efektif karena setiap pihak manajemen membutuhkan laporan yang secara online dan setiap waktu dapat dilihat sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan keputusan*

ABSTRACT

The research in PT. PLN (Persero), At Electric Street no.8A Medan North Sumatra. The purpose of this research is to know what is the role of accounting information system as a tool of decision-making has been effective in PT. PLN (Persero) region of North Sumatra Medan Area. The research Type is descriptive. The type of data in the research is qualitative. Data source this study obtained indirectly or data collected by another person. The technique of data collection by observation and documentation. And techniques of data analysis research is descriptive data analysis. The results showed that PT. PLN (Persero) in the Field of decision-making is in compliance with the role of accounting information systems. PT. PLN (PERSERO) TERRAIN information is quite clear with using ERP systems (Electronic Resource Planning) and choose SAP (system application and product) as ERP software. The application of the information system is to be effective because each requires management reports are online and every time can be seen as a reference in making decision.

Keywords: Accounting information systems, making decision.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya saya masih diberikan kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan Skripsi ini. Salawat dan salam untuk junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita kealam yang penuh dengan pengetahuan seperti sekarang ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Medan Area dengan judul **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan pada PT. PLN (Persero) Medan”**. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya M. Zulham S.H, Dra. Sutimah yang berkat do’a dan dukungan dari mereka saya diberikan kemudahan untuk menyelesaikan Skripsi ini. Dan saya menyampaikan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Medan Area, Bapak Prof. Dr. H. A. Ya’kub Matondang, MA.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, Msi.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, Ibu Linda Lores, SE, Msi.
4. Pembimbing I, Ibu Hj. Saribulan Tambunan, SE, MMA yang bersedia meluangkan waktu untuk memeriksa skripsi dan memberikan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Pembimbing II, Ibu Warsani Pursama Sari SE, Ak, CA, MM yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Sekertaris, Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak yang bersedia memberikan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Pegawai PT. PLN (Persero) Medan yang dengan senantiasa bersedia meluangkan waktunya untuk membantu saya yaitu kak Aisha.
8. Abang saya Aulia Pasha dan adik saya Aiwa Syafira. Terima kasih atas dukungan dan pengertian yang selalu diberikan kepada saya dari awal sampai selesainya skripsi ini.
9. Dan teman-teman kuliah saya Septita Armayanti, Alwi, Binsar, Armando, Reja, Susilo yang telah mendukung, membantu dan menemani saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Saya juga menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini belum sempurna, baik dalam penulisan maupun isi disebabkan keterbatasan kemampuan saya. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk menyempurnakan isi Skripsi ini.

Medan, September 2017
Peneliti

IlhamAdzim
13.833.0101

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR ISI	v

BAB I : PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
.....	4

BAB II :LANDASAN TEORITIS

A.Teori-Teori.....	5
1.Pengertian, tujuan dan manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	5
.....	5
2.Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	11
.....	11
3.Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam organisasi.....	14
4. Proses Pengambilan Keputusan.....	17
5. Laporan dan Informasi Akuntansi	
Dalam Pengambilan Keputusan.....	21
B. KerangkaKonseptual.....	25

C. Penelitian Terdahulu.....	26
------------------------------	----

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Definisi Operasional.....	29
D. Jenis dan Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	51

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.I Kerangka Teoritis.....	25
Gambar IV.I Struktur Organisasi.....	40



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.I Daftar Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel III.I Jadwal Penelitian.....	29



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi dibutuhkan untuk menghasilkan informasi keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan dan mampu menghasilkan laporan keuangan yang wajar serta dapat dipercaya. Suatu informasi dikatakan berguna bagi manajer atau pengambilan keputusan jika informasi tersebut akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan.

Dalam dunia usaha, informasi akuntansi merupakan salah satu informasi yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan-keputusan. Agar pemanfaatan informasi akuntansi dapat dipergunakan sebaik mungkin oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan maka data yang berkaitan dengan transaksi akuntansi perlu disusun, diolah dalam bentuk maupun desain yang baik untuk pengolahan data-data akuntansi menjadi suatu informasi yang penting dan berguna, maka perlulah dilakukan proses pengolahan data.

Pesatnya perkembangan perusahaan menyebabkan semakin besar dan kompleksnya transaksi perusahaan. Hal ini membutuhkan pemrosesan data yang cepat agar transaksi yang dilakukan segera diolah dan pada akhirnya akan

menjadi informasi. Informasi dibutuhkan secara cepat dan tepat oleh para pimpinan perusahaan sehingga mereka dapat mengambil keputusan untuk kebutuhan perusahaan sesuai dengan kondisi perusahaan.

Dalam setiap kegiatan manajemen perusahaan, akuntansi merupakan alat penting sebagai media informasi mengenai keadaan keuangan dengan perekonomian perusahaan. Sistem pencatatan akuntansi yang baik sangat di butuhkan agar dapat membantu pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.

PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara sebagai perusahaan jasa, merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *public utilities* (pelayanan umum) dengan segala kegiatan yang luas yaitu distribusi listrik. Informasi akuntansi tentang kondisi keuangan sebagai hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi perusahaan maupun pihak-pihak yang berada diluar perusahaan. Informasi akuntansi ini tentunya akan dijadikan pedoman dalam menyusun pengambilan keputusan perusahaan. PLN selalu membutuhkan informasi yang tepat, akurat dan handal sebagai perencanaan , koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatan perusahaan.

Dari uraian di atas, penulis memandang bahwa konsep sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara dalam pengambilan keputusannya. Dengan demikian, penulis mengambil judul skripsi yaitu: **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi**

Sebagai Alat Pengambilan Keputusan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Medan”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **“Apakah Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Pengambilan Keputusan telah efektif pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Medan?”.**

C. Tujuan Penelitian

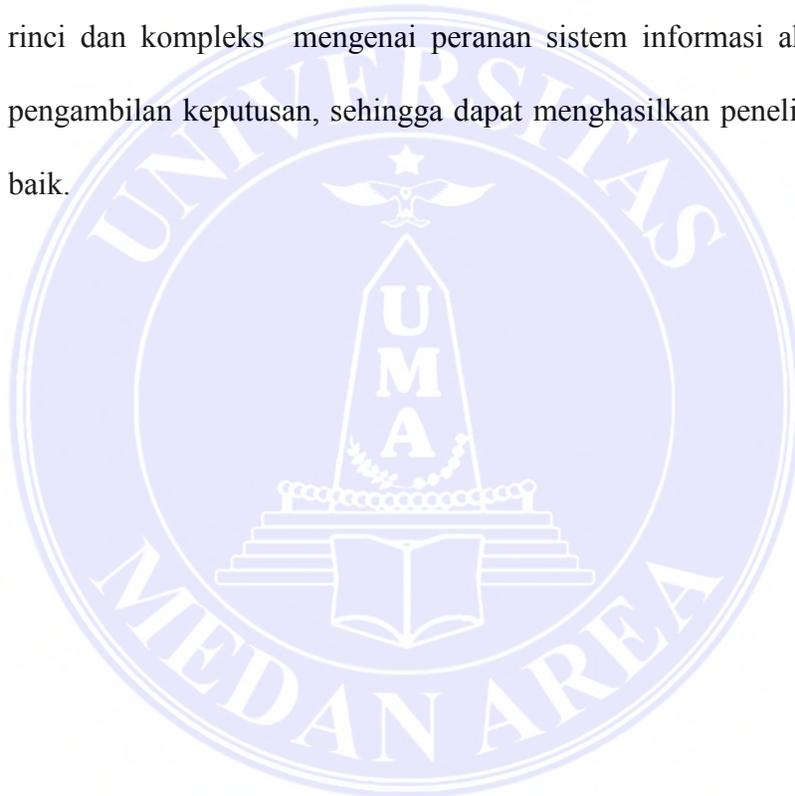
Penelitian ini dilakukan dengan tujuan **“Untuk mengetahui apakah peranan sistem informasi akuntansi sebagai alat pengambilan keputusan telah efektif pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Medan ”.**

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, yaitu :

- 1) Bagi Peneliti**, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Medan.

- 2) **Bagi Perusahaan,** untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi manajemen tentang kondisi keuangan dalam mengetahui sistem informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan.
- 3) **Bagi Peneliti Lain,** sebagai referensi informasi bagi pihak akademis secara umum dan khususnya bagi mereka yang tertarik untuk melakukan penelitian rinci dan kompleks mengenai peranan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Teori - Teori

1. Pengertian, Manfaat dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem informasi fungsional yang mendasari sistem informasi fungsional yang lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia. Sistem-sistem informasi lain membutuhkan data keuangan dari sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan yang akan membangun sistem informasi manajemen, disarankan untuk membangun sistem informasi akuntansi terlebih dahulu. Fungsi penting yang dibentuk sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi antara lain : Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktifitas dan transaksi. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) yang artinya mengatur, dalam hal ini yaitu mengatur orang-orang atau personil didalam melakukan aktifitas. Informasi merupakan hal yang pokok dalam suatu kegiatan sehingga dapat diibaratkan sebagai nafas kehidupan organisasi. Dalam hal memberikan informasi yang baik dan cepat maka

diperlukan suatu sistem penanganan informasi yang lebih serius dan lebih terencana.

Bagian terpenting dari seluruh informasi yang dibutuhkan manajemen, khususnya manajemen perusahaan adalah informasi akuntansi. Untuk memahami apa yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi, kita perlu memahami istilah sistem, informasi, itu sendiri. Secara umum pengertian sistem adalah suatu kesatuan dari beberapa elemen yang berkaitan untuk mencapai tujuan yang sama. Menurut Wing Wahyu Winarno (2006:1.3) “Sistem adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sampai untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem berfungsi untuk menerima input (masukan), mengelolah input, dan menghasilkan output (keluaran)”. Menurut Marshall B Romney dan Paul J. Steinbart (2014:3) “ Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait berinteraksi untuk mencapai tujuan”.

Menurut Wing Wahyu Winarno (2006:1.6) “Informasi adalah data yang sudah diolah sehingga berguna untuk pembuatan keputusan”. Menurut Marshall B Romney dan Paul J. Steinbart (2004:4) “Informasi adalah data yang dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan”. Dalam hal memberikan informasi yang baik dan cepat maka diperlukan suatu sistem penanganan informasi yang serius dan lebih terencana.

Menurut Al. Haryono Jusup (2006:5) “Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi”. Menurut Marshall B Romney dan Paul

J.Steinbart (2014:11) “Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan menyimpan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi”.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi formal. Secara meluas, sistem informasi akan menyentuh semua pengguna informasi, tetapi tetap secara signifikan ada yang membedakan dengan sistem informasi formal lainnya. Transaksi ekonomi yang terjadi merupakan masukan bagi sistem informasi akuntansi dan akan diolah menjadi informasi bagi pengguna. Data yang masuk lebih bersifat kuantitatif, seperti jumlah pembelian baik tunai ataupun kredit, dan akan diproses menjadi informasi berupa dokumen, laporan, dan ringkasan. Apabila diproses penjualan secara kredit atau tunai, maka seharusnya mampu membuat laporan yang memenuhi kebutuhan dasar, seperti keadaan persediaan, total penjualan, daftar piutang yang belum dilunasi setelah jatuh tempo dan taksiran kerugian piutang. Untuk lebih jelasnya definisi sistem informasi akuntansi menurut para ahli menyatakan :

- 1) Menurut Wing Wahyu Winarno (2006:1.9) “Sistem Informasi Akuntansi adalah sekumpulan perangkat sistem yang berfungsi untuk mencatat data transaksi, mengolah data, dan menyajikan informasi akuntansi kepada pihak internal (manajemen perusahaan) dan pihak eksternal (pembeli, pemasok, pemerintah, kreditur, dan sebagainya)”.
- 2) Menurut James A. Hall (2011:7), “Sistem Informasi Akuntansi adalah subsistem yang memproses transaksi keuangan dan non- keuangan yang berpengaruh definisi para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sistem

informasi akuntansi hanyalah berhubungan dengan data finansial saja”. Pemrosesan akuntansi dalam suatu perusahaan atau organisasi, dapat berupa pemrosesan transaksi, lebih ditekankan kepada bagaimana peristiwa ekonomi yang dapat mempengaruhi harta (persediaan) dan ekuitas perusahaan diatas, dan akan menghasilkan laporan. Pemrosesan informasi akan melibatkan pengguna model mengambil keputusan, seperti model-model akuntansi manajerial. Pengguna utama keluaran-keluaran dari pemrosesan informasi adalah para manajer perusahaan, yang harus melaksanakan strategi perencanaan taktik serta pengawasan terhadap operasional perusahaan. Informasi yang dihasilkan dari pemrosesan informasi akan sangat berguna dalam pengambilan keputusan.”

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian.

Menurut Azhar Susanto (2008:8-11), tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.

3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.
4. Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi.
5. Mengolah data transaksi.
6. Menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang.
7. Memberi pemakai atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.
8. Mengontrol semua proses yang terjadi.”

Terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut.

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewardship*). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.

3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

c. Manfaat Sistem informasi Akuntansi

- 1) Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien.
- 2) Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan.
- 3) Meningkatkan efisiensi.
- 4) Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan
- 5) Meningkatkan sharing knowledge.
- 6) Menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.

Menurut Gondodiyoto (2007, p124), sistem informasi akuntansi memiliki manfaat sebagai berikut :

- a) Untuk melakukan pencatatan (*recording*) transaksi dengan biaya klerikal seminimal mungkin dan menyediakan informasi bagi pihak intern untuk pengelolaan kegiatan usaha serta para pihak terkait (*Stock holder or stake holder*).
- b) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.

- c) Untuk menerapkan (*implementasi*) sistem pengendalian intern, memperbaiki kinerja dan tingkat keandalan (*reliability*). Informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban (*akuntabilitas*).
- d) Menjaga atau meningkatkan perlindungan kekayaan perusahaan.

2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Di sistem informasi dilakukan siklus pengolahan data. Untuk melakukan siklus ini, maka sebagai suatu sistem diperlukan komponen-komponen tertentu.

Telah diketahui bahwa data perlu diolah untuk dijadikan informasi yang berguna lewat suatu siklus. Siklus ini disebut dengan siklus pengolahan data (*data processing life cycle*) atau disebut juga dengan nama siklus informasi (*information life cycle*).

Sistem informasi mempunyai enam buah komponen, yaitu: (1) komponen input atau komponen masukan, (2) komponen model/ proses, (3) komponen informasi atau komponen keluaran, (4) komponen database, (5) komponen teknologi dan (6) komponen kontrol atau komponen pengendalian.

1) Komponen Input / Data

Input merupakan data yang masuk ke dalam sistem informasi. Komponen ini perlu ada karena merupakan bahan dasar dalam pengolahan informasi. Sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi jika tidak mempunyai komponen input. Input yang masuk ke dalam sistem informasi dapat langsung diolah menjadi informasi atau

jika belum dibutuhkan sekarang dapat disimpan terlebih dahulu di *storage* atau bentuk basis data (*database*).

Formulir merupakan unsur penting dalam sistem informasi akuntansi yang berfungsi menciptakan informasi untuk mengembangkan data yang ada. Data juga dihasilkan dari formulir-formulir yang digunakan sebagai bukti tertulis dan transaksi, contohnya bukti pembayaran dan lain-lain.

2) Komponen Model / Proses

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi berasal dari data yang diambil dari basis data yang diolah lewat suatu model-model tertentu. Model-model yang digunakan di sistem informasi dapat berupa model logika yang menunjukkan suatu proses perbandingan logika atau model matematik yang menunjukkan proses perhitungan matematik.

3) Komponen Output / Informasi

Proses dari sistem informasi adalah output berupa informasi yang berguna bagi para pemakainya. Output merupakan komponen yang harus ada di sisetem informasi. Sistem informasi yang tidak pernah menghasilkan output, tetapi selalu menerima input dikatakan bahwa input yang diterima masuk ke dalam lubang yang dalam (*deep hole*).

Output dari sistem informasi dibuat dengan menggunakan data yang ada di baris data dan diproses menggunakan model yang tertentu. Informasi merupakan hasil dari pengolahan *data*, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi

seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Sedangkan Mc Leod mengatakan suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri, yaitu akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap.

4) Komponen Basis Data

Basis data (*data base*) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

Database merupakan kumpulan berbagai data yang diperlukan untuk menghasilkan informasi. Data sejenis akan disimpan di satu *file* tersendiri. Semua yang ada dalam sistem *database* akan saling berhubungan. Database merupakan inti setiap sistem informasi, karena tanpa database tidak dapat dihasilkan laporan atau informasi. Database juga memuat data yang dianggarkan yang berkaitan dengan operasi dan status masa depan yang direncanakan.

Dalam pengolahan data, komputer menggunakan file-file untuk menetapkan sebuah data serta sekaligus menyimpannya. File merupakan kumpulan dari item-item yang sama dari suatu informasi file dapat dipecah dalam tingkatan data yang lebih sederhana yaitu, record, dan field. File dapat juga dipisahkan menjadi 4 macam:

- a. *Master File* adalah kumpulan catatan atau record yang bersifat tetap (permanen) dan berisi data yang selalu disesuaikan dengan keadaan. Master file biasanya berisi kumpulan transaksi yang

mempunyai karakteristik tertentu tergolong menjadi suatu elemen dalam klasifikasi.

- b. *File Transaksi* adalah kumpulan catatan transaksi yang terjadi dan dikelompokkan ke dalam transaksi sejenis. File transaksi digunakan untuk menyusun terhadap master file yang berhubungan.
- c. *File Indeks* adalah suatu master file yang berisi data yang digunakan dalam proses penyesuaian suatu master file.
- d. *File Tabel* adalah suatu master file yang bersiri data yang digunakan dalam menyesuaikan suatu master file. Kegunaan file tabel ini sebagai referensi dalam memproses suatu file.

5) Komponen Teknologi

Teknologi merupakan komponen yang penting di sistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu.

6) Komponen Kontrol / Pengendalian

Komponen kontrol juga merupakan komponen yang penting dan harus ada di sistem informasi. Komponen kontrol ini digunakan untuk menjamin bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi merupakan informasi yang akurat.

3. Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Organisasi

Dewasa ini kelangsungan hidup perusahaan sangat di tentukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Kemampuan bersaing

memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralkan hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang di hadapi. Semua itu dapat di lakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada masukan-masukan yang objektif. Di antara sekian banyak faktor yang menjadi masukan manajemen dalam pengambilan keputusan adalah masukan yang berasal dari sistem informasi akuntansi. Akuntansi itu sendiri, sebagai suatu sistem informasi, mencakup kegiatan identifikasi, menghimpun, memproses, dan mengomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu organisasi ke berbagai pihak.

Dari pada itu, organisasi adalah sekelompok orang atau unit yang melakukan kegiatan, termasuk pengambilan keputusan, secara terkoordinasi guna mencapai tujuan tertentu. Sebagai suatu sistem, setiap organisasi menerima berbagai input dan mentransformasikannya menjadi suatu produk barang atau jasa. Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur mentransformasikan bahan baku, upah, dan input lainnya dalam bentuk produk yang nyata, seperti misalnya sepatu, mabel, hingga mobil dan pesawat terbang. Sebuah rumah sakit, yang merupakan sebuah yang merupakan organisasi pelayanan, menghasilkan output berupa berupa jasa layanan kesehatan. Produk rumah sakit lebih sulit didefinisikan, karena tidak kasat mata namun bisa dirasakan dan diukur. Apapun bentuknya, setiap organisasi akan

berusaha mencapai tujuannya dengan mengalikasikan sumber dayanya secara optimal melalui pengambilan keputusan. Informasi, dengan demikian memiliki nilai ekonomis, sepanjang dapat memberikan kontribusi kepada pengambilan keputusan alokasi sumberdaya yang efisien sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Dengan demikian, informasi merupakan sumber daya organisasi yang paling penting.

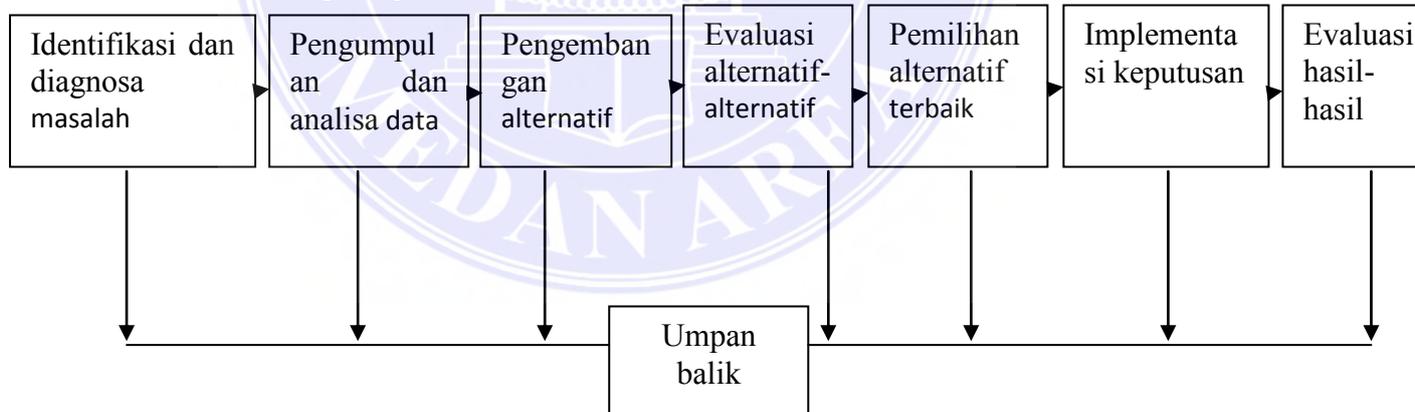
Peranan sistem informasi akuntansi dalam organisasi, dalam hal ini sangatlah penting. Sebab sistem informasi akuntansi bersama-sama dengan sistem informasi lainnya menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Bagi pihak di luar perusahaan, peranan sistem informasi akuntansi juga tak kalah penting. Sebagai penghasil informasi dalam bentuk laporan keuangan yang berguna sebagai dasar penilaian dan analisa terhadap kondisi perusahaan. Dari laporan-laporan tersebut, pihak luar perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat.

Peranan sistem informasi, tidak terlepas dari fungsi yang dijalankannya. Bukan hanya sekedar pengolah atau pemroses data, tetapi sistem informasi akuntansi juga menjalankan mulai dari fungsi pengumpulan data, pemrosesan data atau pengolahan data, pengendalian dan pengamanan data, serta tentunya fungsi penyedia informasi. Dan sistem informasi akuntansi merupakan struktur yang menjadi salah satu dalam kesatuan entitas yang menggunakan hardware untuk

mengkonversikandata transaksi keuangan/akuntansi menjadi informasi dari para penggunanya.

4. Proses Pengambilan Keputusan

Banyak manajer yang harus membuat suatu keputusan denganmetode-metode pembuatan keputusan informasi untuk memberikan pedoman bagi mereka. Tidak ada pendekatan pembuatan keputusan yang dapat menjamin bahwa manajer akan selalu membuuat keputusan yang benar. Pada dasarnya pembuatan keputusan rasional hampir sama dengan proses perencanaan strategik formal. Ini mencakup identifikasi dan diagnosa masalah, pengumpulan dan analisa data yang relefan, pengembangan alternatif-alternatif, penilaian berbagai alternatif penyelesaian, pemilihan alternatif terbaik, implementasi keputusan dan evaluasi terhadap hasil-hasil, seperti gambar di bawah ini:



Sumber: T. Hani Handoko

Tahap 1: Pemahaman dan Perumusan Masalah

Manajer sering menghadapi kenyataan bahwa maalah yang sebenarnya sulit ditemukan, atau bahkan sering hanya

mengidentifikasi gejala masalah bukan penyebab yang mendasar. Bila manajer akan memperbaiki situasi, mereka harus pertama-tama menemukan apa masalah yang sebenarnya, dan kemudian menentukan bagian-bagian masalah yang harus mereka pecahkan.

Tahap 2: Pengumpulan dan Analisa Data yang Relevan

Setelah manajer menemukan dan merumuskan masalah, manajer pertama kali harus menentukan data-data apa yang akan dibutuhkan untuk membuat keputusan yang tepat, dan kemudian mendapatkan informasi dari data tersebut.

Tahap 3: Pengembangan Alternatif – Alternatif

Kecenderungan untuk menerima alternative keputusan pertama yang fleksibel sering menghindarkan manajer dari pencapaian penyelesaian yang terbaik untuk masalah-masalah mereka. pengembangan sejumlah alternatif kemungkinan membuat manajer menolak kecenderungan untuk membuat keputusan yang terlalu cepat dan membuat lebih mungkin pencapaian keputusan yang efektif.

Tahap 4: Evaluasi Alternatif-Alternatif

Setelah manajer mengembangkan sekumpulan alternatif, mereka harus mengevaluasinya untuk menilai efektivitas setiap alternatif. Efektivitas dapat diukur dengan dua kriteria yaitu: apakah alternatif realistic bila dihubungkan dengan tujuan dan sumber daya

organisasi, dan seberapa baik alternatif akan membantu memecahkan masalah. Pada tahap ini semua alternatif yang telah ditetapkan diperbandingkan antara satu dengan lainnya. Faktor-faktor yang terkait pada masing-masing alternatif harus disusun demikian rupa sehingga bisa diperbandingkan secara parallel dalam satu paket perbandingan alternatif. Artinya, dalam tahap ini pengambil keputusan mengembangkan model keputusan yang:

- a. Menguraikan berbagai hubungan yang ada serta berbagai perilaku faktor-faktor yang dianggap signifikan dan relevan dalam persoalan tersebut,
- b. Memperhitungkan hasil-hasil dari interaksi hubungan dan faktor signifikan itu untuk dibandingkan dengan kriteria yang ada.

Melalui pengembangan dengan menggunakan model keputusan itu, seorang pengambil keputusan dapat memperoleh peringkat alternatif dari sekian banyak alternatif yang dikembangkannya.

Tahap 5: Pemilihan Alternatif Terbaik

Tahap kelima proses pengambilan keputusan merupakan hasil evaluasi berbagai alternatif. Alternatif terpilih akan didasarkan pada jumlah informasi yang tersedia bagi manajer dan ketidak sempurnaan kebijakan manajer. Pilihan alternatif terbaik juga sering merupakan suatu komponen di antara berbagai faktor yang telah dipertimbangkan. Langkah ini merupakan inti dari proses pengambilan keputusan, karena di langkah inilah keputusan atau alternatif yang terbaik itu ditetapkan. Alternatif yang terbaik adalah alternatif yang memenuhi kriteria atau paling sesuai dengan

kriteria. Alternatif tersebut adalah keputusan yang harus diambil. Namun demikian, dalam suatu organisasi acapkali terdapat tujuan-tujuan lain yang mengganggu optimalisasi pemilihan alternatif. Tujuan-tujuan lain itu seringkali membuat kriteria yang digunakan tidak dapat dijadikan satu-satunya acuan dalam menetapkan alternatif yang terbaik. Apabila hal itu terjadi, berarti akan timbul suboptimasi keputusan, dan keputusan di ambil dengan kebijaksanaan (judgment).

Tahap 6: Implementasi Keputusan

Setelah alternatif terbaik di pilih, para manajer harus membuat rencana-rencana untuk mengatasi berbagai persyaratan dan masalah yang mungkin dijumpai dalam penerapan keputusan. Menyangkut lebih sekedar pemberian perintah. Manajer harus menetapkan anggaran atau skedul kegiatan, mengadakan dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, serta menugaskan tanggung jawab dan wewenang pelaksanaan tugas tertentu.

Di samping itu, pada tahap implementasi keputusan manajer juga perlu menetapkan prosedur laporan kemajuan periodic dan mempersiapkan tindakan korektif bila masalah baru muncul dalam pelaksanaan keputusan, serta merancang sistem peringatan dini (early warning system) untuk menghadapi berbagai kemungkinan.

Tahap 7: Evaluasi Hasil-Hasil Keputusan

Implementasi keputusan harus dimonitor terus menerus. Manajer harus mengevaluasi apakah implementasi dilakukan dengan lancar dan keputusan memberikan hasil-hasil yang di inginkan. Bilamana hasil keputusan dan harapan terhadap hasil keputusan itu terlalu besar penyimpangannya, pengambil keputusan dapat melakukan koreksi-koreksi yang diperlukan.

Langkah-langkah pengambilan keputusan yang di jelaskan di atas bukan lah hal yang baku, karena proses pengambilan keputusan itu sendiri harus di sesuaikan dengan situasi dan kondisi pada saat keputusan itu di ambil.

5. Laporan dan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan

Pembuatan keputusan dapat didefinisikan sebagai penentuan serangkaian kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pembuatan keputusan ini tidak hanya dilakukan oleh para manajer puncak, tetapi juga para manjer menengah dan lini pertama. Setiap jabatan seseorang dalam organisasi menyangkt berbagi derajat pembuatan keputusan, bahkan untuk pekerjaan rutin sekalipun dan dalam macam organisasi apapun.

Menurut Herbert A. Simon (2009:45) mengemukakan bahwa teknik-teknik tradisional dan modern dalam pembuatan keputusan-keputusan yang diprogram dan tidak diprogram. Kemajuan dalam pengembangan dan penggunaan peralatan-peralatan riset operasi telah teroperasi sangat cepat.

Unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, dan buku pembantu, serta laporan.

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering di sebut dengan istilah dokumen, karna dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas. Formulir juga sering disebut dengan istilah media, karena fomulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan. Dalam sistem akuntansi secara manual media yang digunakan untuk merekam pertama kali data transaksi keuangan adalah formulir yang di buat dari kertas.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang di gunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lain nya. Seperti telah di sebutkan di atas, sumber pencatatan dalam jurnal ini adalah formulir. Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya di klasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan di sajikan dalam laporan keuangan.

3. Buku Besar

Buku besar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan di sajikan dalam

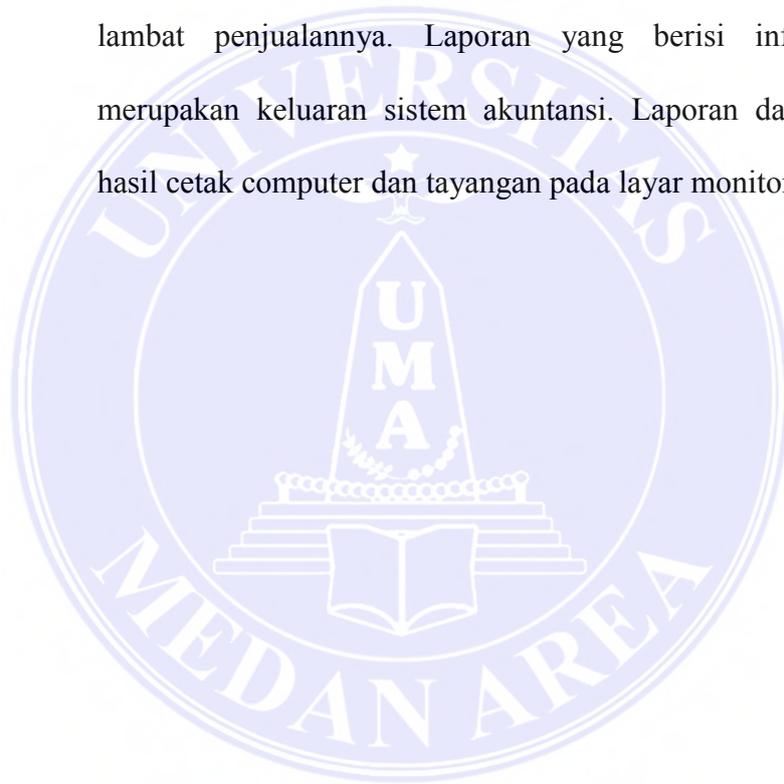
laporan keuangan. Rekening buku besar ini di satu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

4. Buku Pembantu

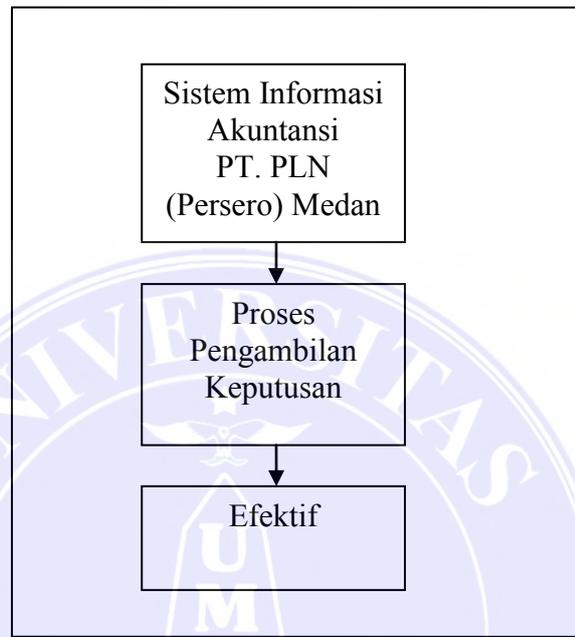
Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rincian nya lebih lanjut, dapat di bentuk buku pembantu. Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh, jika rekening piutang dagang yang tercantum dalam neraca perlu dirinci lebih lanjut menurut nama debitur yang jumlahnya 60 orang. Dapat di bentuk buku pembantu piutang yang berisi rekening-rekening pembantu piutang pada tiap-tiap debitur tersebut. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir, yang berarti tidak ada catatan akuntansi lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu. Buku besar dan buku pembantu disebut sebagai catatan akuntansi akhir juga karena karena setelah data akuntansi keuangan dicatat dalam buku-buku tersebut, proses akuntansi selanjutnya adalah penyajian laporan keuangan, bukan pencatatan lagi ke dalam catatan akuntansi.

5. Laporan

Hasil akhir laporan akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang di tahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo peesediaan yang lambat penjualannya. Laporan yang berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak computer dan tayangan pada layar monitor computer.



B. Kerangka Konseptual



Gambar II.I
Kerangka Konseptual

C. Penelitian Terdahulu

Tabel II.I
Daftar Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Saiful Anwar (2013)	Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Manajemen pada PT. BPR Budisetia	Sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. BPR Budisetia padang dapat menyajikan informasi yang cukup jelas, karena sistem informasi akuntansinya sudah berpedoman pada standar akuntansi yang sebenarnya terjadi, perusahaan terlihat menggunakan buku besar. Untuk kegiatan operasinya perusahaan telah menggunakan formulir dan dokumen. Formulir dan dokumen tersebut menunjukkan fungsi – fungsi yang semestinya, sehingga hal ini tidak dapat menimbulkan praktek – praktek yang tidak sehat.
2.	Mega Permata (2009)	Peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan persediaan PT. Mutiara Mukti Farma Medan	sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan PT. Mutiara Mukti Farma Medan belum berperan mendukung pengambilan keputusan persediaan oleh manajemen perusahaan karena tidak mempertimbangkan biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan dalam setiap keputusan yang diambil.
3.	Moch Nurdin (2012)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Studi Kasus Pt Inti (Persero)	Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa adanyapengaruh signifikan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan PT INTI (Persero) adalah sebesar 59,9%.

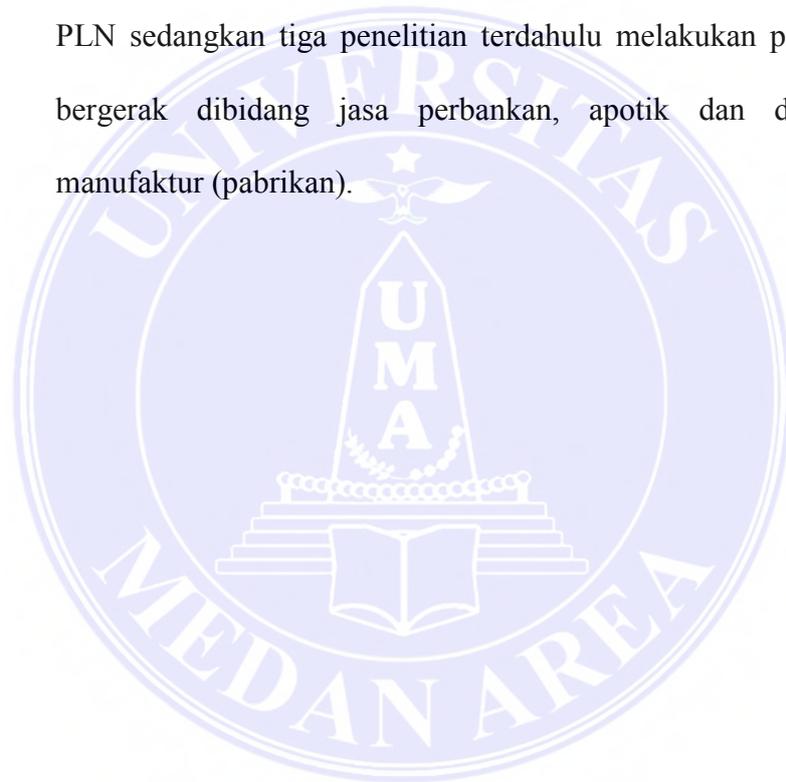
Perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Tahun Penelitian

Tahun penelitian saya selama 3 tahun. Penelitian terdahulu melakukan penelitian setahun.

2. Perusahaan.

Perusahaan yang saya teliti bergerak di bidang industri jasa yaitu di PLN sedangkan tiga penelitian terdahulu melakukan penelitian yang bergerak dibidang jasa perbankan, apotik dan di perusahaan manufaktur (pabrik).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiono (2010:53) "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghitung dengan variabel yang lain.

2. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat, penelitian ini dilakukan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Medan yang berlokasi di Jl. Listrikno. 8A Medan Sumatera Utara 20112 Telp. (061) 41444205. 4143401 Fax. (061) 4146690

3. Waktu Penelitian

Penelitian akan dimulai pada bulan Februari sampai bulan Mei 2017. Adapun rencana kegiatan penelitian ini dapat digambarkan melalui matriks jadwal penelitian berikut ini.

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

2017									
No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul s.d Sept	Okt s.d Des
1	Mengajukan Judul skripsi								
2	Pembuatan Proposal								
3	Bimbingan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Pengumpulan Data dan Analisis Data								
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi								
7	Seminar Hasil								
8	Meja Hijau								

Sumber : Penulis (2017)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari, lalu menarik kesimpulan. Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

sistem informasi akuntansi memaknai sistem ERP yang ada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Medan.

2. Sample

Menurut Sugiyono (2008) "Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Medan.

C. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang ada dalam penelitian ini adalah :

- a) Sistem informasi akuntansi adalah sebagai alat berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan.
- b) Pengambilan keputusan adalah tindakan yang diambil dengan sengaja, tidak secara kebetulan, dengan memilih informasi yang tersedia dengan penentuan yang matang dengan tujuan menyelesaikan suatu permasalahan perusahaan.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiono : 2008 "Kualitatif adalah serangkaian informasi yang berasal dari penelitian berupa data yang berbentuk data, skema, dan gambar".

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, menurut Andi Supangat (2010:2) mendefinisikan bahwa: "Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna". Merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari PT. PLN Persero Medan secara tidak langsung atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain, berupa struktur organisasi, prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan sistem informasi akuntansi serta bukti catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip dan juga informasi data yang diinginkan untuk mendukung penulisan skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

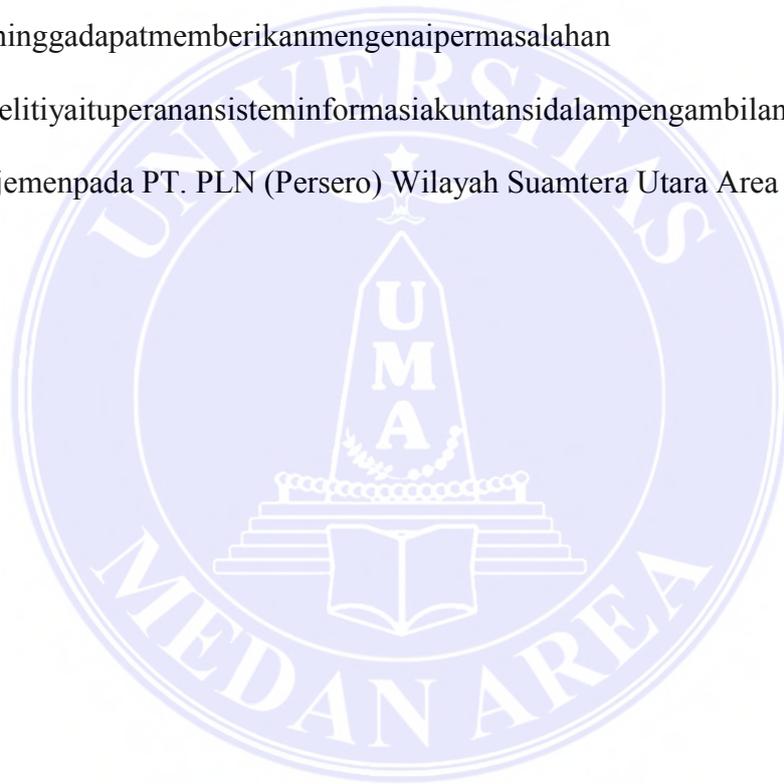
Beberapa teknik pengambilan data yang digunakan oleh peneliti untuk melengkapi skripsi, yaitu :

- a) Pengamatan (observasi), yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung kepada objek dan sasaran yang akan diteliti, guna memperoleh data dan bahan informasi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Medan.
- b) Dokumentasi (*documentation*), yaitu catatan data yang berkaitan dengan laporan akuntansi dan mengumpulkan beberapa data tentang sistem informasi akuntansi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Pada metode deskriptif ini analisis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

Pada metode deskriptif ini analisis dilakukan dengan cara menganalisis, menafsirkan dan menginterpretasikan data sehingga dapat memberikan mengenai permasalahan yang diteliti yaitu peran sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan Manajemen pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Medan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan pada PT. PLN (Persero) Medan, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. PLN (Persero) Medan

dalam pengambilan keputusan sudah sesuai dengan peran sistem informasi akuntansi. Dimana pada PT. PLN (Persero) Medan sudah dapat menyajikan informasi yang cukup jelas dengan menggunakan sistem ERP (*Electronic Resource Planning*) dan memilih SAP (*System Application and Product*) sebagai perangkat lunak ERP. Dan penerapan sistem informasi ini menjadi efektif karena setiap pihak manajemen membutuhkan laporan yang secara online dan setiap waktu dapat dilihat sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

2. Informasi akuntansi yang didukung oleh data- data yang

akurat serta disesuaikan dengan tujuan penggunaannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan.

B. SARAN

1. Sebaiknya PLN (persero) Medan harus mempertahankan system ERP (*Electronic Resource Planning*) dan SAP (*System Application and Product*) dalam proses penyajian informasi, karena sistem ini terbukti efektif sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Bagi peneliti lain, menambah variable penelitian yang lain contohnya system informasi akuntansi yang berbasis komputer dan system informasi akuntansi dengan metode LAN.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Haryono Jusup. (2010). *Dasar-dasar Akuntansi*. Jilid 1. Edisi 6. Sekolah tinggi ilmu ekonomi. YKPN. Yogyakarta.
- Andi Supangat. (2010). *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametik*. Elib-Unikom. Jakarta.
- Azhar Susanto (2008). *Sistem Informasi Akuntansi. Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Buku Perdana, Lingga Jaya. Bandung
- Baridwan Zaki (2009). *Intermediate Accounting*. Edisi Delapan. BPFE-Yogyakarta.
- Gondodiyoto Sanyoto (2007). *Audit Sistem Informasi*. Edisi Revisi. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Hall, James A.(2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Herbert A,Simon. (2009). *Administrative Management*. Edisi ke-9. PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Mulyadi (2008). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Rommey, Marshal B. dan Paul John Steinbart. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Salemba Empat. Jakarta.
- Rommey, Marshal B. dan Paul John Steinbart. (2008). *Accounting Information Systems*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Penerbit CV Alfabeta. Bandung.
- T. Hani Handoko (2007). *Manajemen*. Cetak Keempat. Edisi ke-4. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Wing Wahyu Winarno (2010). *sistem informasi akuntansi*. Cetakan Peryama. UPP(Unit Penerbit dan Percetakan)STIM YKPN. Yogyakarta.
- Widjajanto Nugroho (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga, PT Gelora Aksara Pratama. Jakarta.